

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Itrus Indonesia, Tbk
 Bulan Laporan : Desember 2018

A. PERHITUNGAN NSFR
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2018					Desember 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12,738,824	-	-	-	12,480,986	13,476,534	-	-	-	12,849,842
2 Modal sesuai POJK KPMM	12,738,824	-	-	-	12,480,986	13,476,534	-	-	-	12,849,842
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	930,560	5,576,709	88,301	-	5,937,578	894,494	5,953,675	154,324,24	220,00	6,303,996
5 Simpanan dan pendanaan stabil	25,819	5,030,77	457,63	-	29,742	26,802	3,386	457,63	110,00	29,223
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	904,741	5,571,678,43	87,842,99	-	5,907,836	867,692	5,950,289	153,867	110	6,274,773
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,317,322	6,359,942	224,613	328,000	943,133	1,321,687	6,148,922	306,184	307,864	1,071,812
8 Simpanan operasional	1,215,751,29	-	-	-	502,826,72	1,221,714	-	-	-	610,857
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	101,570,92	6,359,942,33	224,613,30	328,000,00	440,306,65	99,973	6,148,922	306,184	307,864	460,956
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					19,361,697.62					20,225,650

Komponen RSF	September 2018					Desember 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	325,757	-	-	-	162,878	248,967	-	-	-	124,483
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	3,957,490	2,378,747	7,243,746	9,126,083	-	4,805,948	900,369	6,512,235	8,125,999
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	86,829	-	104,367	117,391	-	579	-	97,857	97,944
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,851,709	2,378,054	4,346,090	6,624,574	-	4,798,021	892,394	3,334,035	5,402,102
35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,851,709	2,378,054	4,346,090	6,624,574	-	4,798,021	892,394	3,334,035	5,402,102
21 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	18,942	693	12,678	20,594	-	7,348	513	4,156	7,462
35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	18,942	693	12,678	20,594	-	7,348	513	4,156	7,462
22 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	10	-	2,780,610	2,363,524	-	-	7,462	3,076,187	2,618,490
23 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24 Aset lainnya :	-	485,305	114,943	1,310,383	1,910,630	-	475,018	89,406	1,437,877	2,002,301
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	485,305	114,943	1,310,383	1,910,630	-	475,018	89,406	1,437,877	2,002,301
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	13,717	-	-	-	-	14,220
33 Total RSF					11,213,308					10,267,004
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					173%					197%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Desember 2018

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Jtrust Indonesia, Tbk pada bulan Desember 2018 adalah 197%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi bulan September 2018 sebesar 173%. Secara keseluruhan, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Desember 2018 adalah sebesar Rp. 20,22 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp. 6,3 triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp. 12,84 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2018, total ASF mengalami kenaikan sebesar Rp. 863 miliar terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar Rp. 10,26 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar Rp. 8,12 triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp. 2,00 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2018, RSF mengalami penurunan sebesar Rp. 946 miliar terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman Kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar Rp. 1 triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2018 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Desember 2018

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.